

## ADVOKASI SEBAYA DAN KOLABORASI KEMITRAAN DALAM PENCEGAHAN BULLYING DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Nuruddin<sup>1</sup>, Muhamad Ahyar Rasidi<sup>2</sup>, Syudirman<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

[nuruddinmsi@uinmataram.ac.id](mailto:nuruddinmsi@uinmataram.ac.id)<sup>1</sup>, [ahyarrasidi@uinmataram.ac.id](mailto:ahyarrasidi@uinmataram.ac.id)<sup>2</sup>, [syudirman@uinmataram.ac.id](mailto:syudirman@uinmataram.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Pengabdian ini bertujuan menguatkan literasi guru, orang tua, dan siswa mengenai advokasi teman sebaya sebagai strategi pencegahan bullying pada anak usia sekolah dasar di MI NW Montong Selat. Pelaksanaan program dilakukan melalui enam tahapan, yaitu observasi dan wawancara, perancangan program, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Observasi dan wawancara bertujuan memetakan dinamika sosial siswa, potensi munculnya perilaku bullying, serta karakter budaya sekolah, termasuk informasi dari kepala sekolah dan guru terkait program pembinaan karakter yang telah diterapkan. Tahap perancangan program disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang menempatkan isu bullying sebagai fokus utama dan dirancang secara kolaboratif bersama seluruh warga sekolah. Sosialisasi dan pelatihan menghadirkan pemaparan mengenai konsep bullying, dampaknya, serta strategi pencegahan berbasis advokasi sebaya yang dilengkapi studi kasus dan diskusi untuk membangun komitmen menciptakan lingkungan aman dan inklusif. Pendampingan dilakukan melalui pembahasan kasus nyata, penguatan keterampilan guru dalam menangani perilaku siswa secara empatik, serta peningkatan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua. Monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya penguatan nilai karakter melalui berbagai aktivitas sekolah meskipun dihadapkan pada keterbatasan sarana. Secara keseluruhan, program ini meningkatkan literasi sosial, kesadaran anti-bullying, dan kolaborasi pemangku kepentingan, serta memerlukan kesinambungan untuk menjaga keberlanjutan dampaknya.

Kata kunci: advokasi sebaya, bullying, kolaborasi, kemitraan, madrasah ibtidaiyah

**Abstract:**

*This community service program aims to strengthen the literacy of teachers, parents, and students regarding peer advocacy as a strategy for preventing bullying among elementary school-aged children at MI NW Montong Selat. The program was implemented through six stages: observation and interviews, program design, socialization, training, mentoring, and monitoring and evaluation. Observation and interviews were conducted to map students' social dynamics, identify potential bullying behaviors, and understand the school's cultural characteristics, including information from the principal and teachers regarding existing character-building programs. The program design stage was based on a needs analysis that positioned bullying as the main issue and was developed collaboratively with all members of the school community. Socialization and training activities included presentations on the concept of bullying, its impacts, and peer advocacy-based prevention strategies, complemented by case studies and discussions to build a shared commitment to creating a safe and inclusive environment. Mentoring was carried out through discussions of real cases, strengthening teachers' skills in responding empathetically to student behavior, and improving communication between the school and parents. Monitoring and evaluation indicated reinforcement of character values through various school activities, despite limitations in facilities. Overall, the program enhanced social literacy, anti-bullying awareness, and stakeholder collaboration, and requires continuity to ensure the sustainability of its impact.*

**Keywords:** *peer advocacy, bullying, collaboration, partnership, Islamic elementary school*

## Pendahuluan

Bullying dan kekerasan merupakan Tindakan intimidatif umumnya terjadi melalui verbal dan verbal. Bentuknya mulai hal sepele seperti penyebutan nama orang tua, kritik, pelecehan seksual maupun ancaman dan lain sebagainya. Tampak memang sangat sederhana namun memiliki dampak yang sangat riskan yang memungkinkan tumbuh menjadi bibit kekerasan yang sulit dikendalikan jika terus dibiarkan, termasuk mengabaikan perilaku saling menghargai antar siswa (Sares-Jäske et al., 2023). Bullying dan kekerasan bagi Sebagian Masyarakat dianggap sebagai aksi negative dengan maksud merusak konsentrasi seseorang yang dianggap lemah dan tidak berani melawan, dengan maksud dikuasai selama jangka waktu tertentu baik secara terang terangan atau tersembunyi (Carnelius & Denhag, 2023). Namun tidak semua anak mencintai kekerasan, perilaku bulli, hal ini karena ada hubungan langsung antara praktik pengasuhan Pendidikan antara guru dan orang tua.

Hasil observasi di MI NW Selat Narmada pada tanggal 27 Juli 2025 menunjukkan bahwa perilaku bullying terjadi namun tidak berakibat fatal. Perilaku ini masih dapat dikendalikan melalui penanganan guru dan wali kelas. Mengkonfirmasi suatu perilaku anak juga dilakukan dengan wawancara kepada orang tua bahwa perilaku anak yang terjadi di sekolah juga dilakukan di rumah sebagai bagian dari interaksi social, budaya namun kekhawatiran juga sering menghantui orang tua, perkelahian dan saling ejek menjadi sebab hubungan tidak harmonis orang tua. Fakta pendahuluan berikutnya adalah kurangnya pengetahuan orang tua tentang model pengasuhan dan dampaknya, model pengasuhan yang dilakukan sebagai fotokopi pengasuhan masa lalunya sehingga memberi dampak pada perilaku siswa di sekolah.

Berbagai penelusuran hasil penelitian menunjukkan bahwa telah banyak peneliti yang telah mengkaji tentang tema tersebut. Penggunaan teman sebaya dapat menekan pernikahan dini pada usia remaja (Hamidiyanti & Pratiwi, 2021), membentuk karakter siswa (Kurniawan & Sudrajat, 2018), menangkai perilaku menyimpang remaja (Mulya et al., 2021), meneguhkan keputusan dalam mengambil karir (Suwanto et al., 2021), dan masih banyak penelitian lainnya yang kesimpulannya adalah bahwa teman sebaya memberikan kontribusi signifikan. Keberhasilan tersebut perlu diketahui secara komperhensif oleh guru, orang tua dan tenaga kependidikan agar dapat mengoptimalkannya. Berdasarkan pandangan tersebut pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian yang berjudul Advokasi Sebaya Sebagai Model Pencegahan Bullying dan Kekerasan Anak: Penguatan Literasi Guru, Siswa dan Orang Tua di MI NW Montong Selat.

## **STRATEGI PEMBERDAYAAN**

Alur kegiatan pada pengabdian ini melewati 6 tahapan yaitu 1) melaksanakan observasi dan wawancara, 2) Merancang program, 3) Melaksanakan sosialisasi, 4) Pelatihan, 5) pendampingan, dan 6) Monitoring dan evaluasi.

**Observasi dan wawancara.** Observasi awal penelitian pada 8 September 2025 di MI NW Montong Selat dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai dinamika sosial siswa, terutama terkait perilaku interpersonal dan potensi bullying, dengan mencatat aktivitas siswa, interaksi teman sebaya, serta pola komunikasi guru dan siswa di dalam maupun di luar kelas. Observasi lanjutan pada 1 Oktober 2025 disertai wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik lainnya sebagai bagian dari triangulasi data guna memperkuat validitas dan reliabilitas temuan. Pada kegiatan tersebut juga turut hadir Kepala MI NW Montong Selat, Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd.I, yang memberikan penjelasan mengenai kondisi sekolah, karakteristik siswa, serta budaya sekolah yang dikembangkan. Beliau menjelaskan bahwa sekolah memiliki sejumlah program unggulan seperti kegiatan Imtaq, Pramuka, latihan bela diri silat, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bertujuan mengembangkan karakter, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan semangat kebersamaan. Seluruh temuan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai upaya sekolah dalam membangun lingkungan belajar yang ramah anak dan mendukung perkembangan sosial-emosional peserta didik.



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala MI NW Montong Selat

Informasi dari Kurniawan, salah satu guru MI NW Montong Selat, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berasal dari lingkungan sekitar sekolah, sehingga hubungan sosial mereka cenderung dekat karena telah saling mengenal sebelum memasuki sekolah. Kedekatan ini membantu menciptakan suasana harmonis, tetapi juga memunculkan dinamika seperti persaingan dan potensi saling mengejek di antara teman sebaya. Wawancara lanjutan dengan guru-guru mengungkapkan

bahwa meskipun perilaku sosial siswa pada umumnya positif, kasus bullying ringan masih ditemukan, terutama dalam bentuk verbal seperti ejekan atau panggilan nama yang kurang pantas, meski belum membahayakan secara fisik maupun psikologis. Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut, tampak bahwa sekolah telah berupaya membangun lingkungan belajar yang kondusif melalui pembinaan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler, namun keberadaan gejala bullying ringan menegaskan perlunya strategi preventif yang lebih kuat melalui peningkatan literasi sosial dan emosional bagi siswa dan guru. Temuan ini menjadi dasar penting untuk merancang intervensi pendidikan yang lebih terarah dalam mewujudkan budaya sekolah yang ramah anak dan bebas kekerasan.

**Merancang program.** Perancangan program pengabdian diawali dengan need analysis yang menunjukkan bahwa potensi bullying merupakan masalah prioritas di sekolah dasar karena berdampak pada iklim belajar dan kesejahteraan siswa. Tujuan utama program adalah meningkatkan literasi guru, orang tua, dan siswa mengenai pencegahan bullying melalui pemahaman bentuk, dampak, dan strategi penanganannya. Program dirancang berbasis kolaborasi seluruh warga sekolah agar tercipta tanggung jawab kolektif menjaga lingkungan aman dan inklusif. Pelatihan disusun secara partisipatif mencakup deteksi dini, komunikasi empatik, dan penguatan karakter. Tahap akhir meliputi penyusunan anggaran, penyediaan media edukatif, serta penentuan narasumber yang kompeten agar program berkelanjutan.

**Sosialisasi dan pelatihan.** Kegiatan pengabdian pada 23 Oktober 2025 di MI NW Montong Selat diawali sambutan Kepala Madrasah yang menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap bullying. Narasumber Muhammad Anwar Sani, M.Pd.I memaparkan konsep bullying, jenis-jenisnya, penyebab, serta strategi pencegahan berbasis advokasi sebaya secara interaktif. Beliau menjelaskan dampak psikologis, sosial, dan akademik bagi korban maupun pelaku, serta pentingnya literasi emosional dan pendidikan karakter. Peserta kemudian mengikuti studi kasus dan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi bentuk bullying dan merumuskan langkah pencegahan. Kegiatan ditutup dengan komitmen bersama guru, orang tua, dan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan bebas kekerasan.

**Pendampingan.** Pendampingan dilakukan pada 1 dan 11 November 2025 melalui diskusi lanjutan yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua untuk menindaklanjuti pelatihan sebelumnya. Kegiatan berfokus pada pembahasan kasus nyata terkait bullying serta penguatan komitmen kolaboratif dalam menciptakan sekolah yang harmonis dan ramah anak. Diskusi dilakukan secara interaktif dengan menekankan empati, komunikasi terbuka, dan saling mendukung. Selama pendampingan masih ditemukan perilaku yang mengarah pada bullying, namun dapat dikendalikan melalui pendekatan lembut dengan melibatkan teman dekat atau figur yang dihormati siswa. Tantangan utama adalah pengaruh lingkungan keluarga, sehingga guru didorong menjalin komunikasi intensif dengan orang tua untuk memastikan kesinambungan pendidikan karakter.

**Monitoring dan evaluasi.** Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui diskusi langsung dengan kepala sekolah untuk meninjau implementasi kebijakan dan pembinaan karakter di MI NW Montong Selat. Kepala sekolah menegaskan bahwa seluruh program selalu diarahkan pada penguatan

nilai-nilai karakter melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Guru berperan penting menjaga kesinambungan nilai dengan menyisipkan pesan moral dalam pembelajaran serta membina interaksi sosial siswa agar saling menghormati. Pada kegiatan ekstrakurikuler, nilai seperti tanggung jawab dan empati terus ditanamkan. Namun, monitoring menunjukkan adanya keterbatasan anggaran yang membuat keterlibatan sekolah mitra belum optimal, sehingga outcome program belum dapat digeneralisasi. Disarankan adanya pelatihan lanjutan dan perluasan kemitraan agar dampaknya lebih signifikan bagi pencegahan bullying dan pembentukan karakter siswa.

## **PEMBAHASAN**

Sekolah Ramah Anak (SRA) adalah strategi menyeluruh yang memusatkan pendidikan pada hak, keselamatan, dan kesejahteraan anak (UNICEF, 2009). Untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan aman, model ini mengintegrasikan unsur-unsur kebijakan sekolah, kurikulum yang responsif terhadap usia, kapabilitas pendidik, gedung yang aman, dan keterlibatan aktif anak dan orang tua (Rohati & Widyasari, 2022; Saragih & Subroto, 2023). Nilai-nilai karakter (empati, akuntabilitas, dan rasa hormat satu sama lain) harus diintegrasikan ke dalam semua kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler untuk menerapkan SRA dan memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga mendorong perilaku sosial yang menjunjung tinggi martabat anak (Maulana & Leksono, 2023; Qulyubi et al., 2023; Syahroni et al., 2022). Alih-alih hanya menghukum pelaku perundungan, advokasi sebaya dan praktik restoratif membantu mengidentifikasi dan menangani situasi perundungan sejak dini dengan cara yang memperkuat hubungan. Selain itu, kebijakan dan rekomendasi di seluruh dunia menekankan bahwa SRA merupakan transformasi budaya sekolah yang berkelanjutan melalui partisipasi multisektoral dan peningkatan kapasitas orang tua dan guru, bukan sekadar perubahan fisik. Untuk mereproduksi temuan dalam konteks yang berbeda, implementasi yang efektif memerlukan pemantauan, penilaian, dan bantuan pendanaan/kemitraan yang berkelanjutan (Avşar & Ayaz-Alkaya, 2024; Blakey et al., 2023).

Secara praktis, inisiatif sekolah ramah anak akan berhasil jika dipadukan dengan analisis kebutuhan lokal, pelatihan berkelanjutan bagi pendidik dan orang tua, serta pembentukan tim anti-perundungan dan prosedur pengaduan yang melibatkan perwakilan siswa (Maharani et al., 2022). Program SRA yang berhasil memfokuskan keterlibatan anak dalam menciptakan norma-norma kelas, menerapkan teknik pembelajaran partisipatif, dan mendorong kegiatan advokasi sebaya yang membangun solidaritas (Arifin et al., 2019). Semua hal tersebut menurunkan insiden kekerasan dan meningkatkan lingkungan sekolah, menurut studi kasus yang dilakukan di berbagai sekolah. Keterbatasan anggaran, kurangnya sumber daya manusia, dan koordinasi lintas lembaga yang buruk seringkali menjadi kendala utama (Johnson, 2009). Akibatnya, strategi keberlanjutan mencakup penganggaran terpadu, pembentukan jaringan pendukung, dan evaluasi dampak menggunakan indikator kesejahteraan anak dan penurunan insiden perundungan. Dari sudut pandang konseptual, SRA berfungsi sebagai kerangka kerja yang bermanfaat yang menggabungkan pendidikan karakter, intervensi preventif, dan hak-hak anak, menjamin sekolah menjadi lingkungan yang aman bagi siswa untuk tumbuh dan berkembang sekaligus meningkatkan kualitas Pendidikan (Rohmawati & Hangestiniingsih, 2019; Yosada & Kurniati, 2019).

Di MI NWDI Montong Selat, konsep sekolah ramah anak diterapkan secara nyata melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada pengembangan minat dan bakat siswa. Guru dan kepala sekolah berperan aktif dalam membimbing anak sesuai potensi yang dimiliki, sehingga setiap siswa merasa dihargai dan diberi ruang untuk tumbuh secara optimal. Nilai-nilai karakter ditanamkan melalui aktivitas yang terarah dan mendidik, dengan mengurangi kegiatan yang kurang produktif di luar sekolah. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aman, dan berpusat pada kebutuhan anak.

Selain itu, implementasi sekolah ramah anak juga diwujudkan melalui sikap mendidik dalam menghadapi kesalahan siswa. Misalnya, anak yang lupa membawa buku atau terlambat datang tidak dimarahi, melainkan ditegur secara positif dengan kegiatan seperti membaca Al-Qur'an atau diajak berdialog mengenai penyebabnya. Perlakuan ini menumbuhkan rasa tanggung jawab tanpa menimbulkan trauma, serta mendorong anak untuk belajar dari kesalahan dan memperbaiki diri dengan kesadaran moral dan spiritual yang lebih baik.

Walaupun sudah menerapkan program yang mendukung sekolah ramah anak, namun prakteknya masih ada siswa yang belum *move on* dari kebiasaan seperti mengolok, mengejek dan lain sebagainya. Dalam beberapa literatur menyebutkan bahwa Di sekolah dasar, bullying muncul dalam beberapa bentuk utama: (1) fisik dorongan, pukulan, perampasan barang; (2) verbal ejekan, hinaan, ancaman lisan; (3) relasional/psikososial pengecualian dari kelompok, penyebaran rumor untuk mengisolasi korban; (4) perusakan properti merusak benda milik anak; dan (5) cyberbullying — pesan, gambar, atau pengucilan melalui perangkat digital yang kini juga dialami anak SD yang makin dini berinteraksi online (Bjereld et al., 2020; Husky et al., 2020; Kwan et al., 2020; Zych et al., 2019). Studi tinjauan dan survei lintas-negara menunjukkan bahwa bentuk verbal dan relasional paling sering dilaporkan di tingkat SD, sementara cyberbullying meski kurang sering daripada bentuk tradisional, meningkat seiring akses perangkat digital di usia muda (Gaffney et al., 2019).

Bentuk-bentuk tersebut sering muncul dalam pola kelompok (bullying berulang oleh pelaku atau kelompok terhadap korban), dan dapat dikombinasi (mis. ejekan yang disertai pengecualian sosial dan pesan digital). Peran pengamat (*bystanders*) dan iklim sekolah (polisi/aturan, keterlibatan guru-orang tua) menentukan apakah insiden bereskalasi atau berhenti; faktor risiko meliputi usia muda, kesulitan sosial, dan kelemahan kontrol emosional, sedangkan intervensi *whole-school* dan program yang berbasis bukti (mis. Olweus, program sekolah utuh) dapat menurunkan kejadian bila diterapkan komprehensif. Dampak pada anak SD meliputi penurunan prestasi, kecemasan, dan gejala depresi sehingga identifikasi dini dan pendekatan preventif sangat penting (Azeredo et al., 2015; Bruhn et al., 2016; Masoumi et al., 2024). Untuk mereduksi perilaku prososial tersebut dibutuhkan berbagai Upaya diantaranya Adalah dengan memanfaatkan advokasi sebaya.

Advokasi sebaya memainkan peran penting dalam pencegahan dan pengurangan bullying karena mengubah dinamika sosial di dalam kelas: pelibatan siswa sebagai pendukung, mediator, atau "mentors" menurunkan toleransi terhadap perilaku agresif (Avşar & Ayaz-Alkaya, 2024; Ttofi & Farrington, 2011), meningkatkan deteksi dini insiden, dan memperkuat norma pro-sosial yang menekan perilaku pelaku. Bukti meta-analitik dan tinjauan sistematis menunjukkan bahwa intervensi

berbasis teman sejawat/peer-led memberikan efek positif pada sikap pemimpin sebaya terhadap bullying dan menghasilkan penurunan yang konsisten meskipun ukuran efek bervariasi menurut desain program dan konteks sekolah (Zambuto et al., 2020).

Mekanisme efektifitas advokasi sebaya meliputi (1) penggunaan pengaruh sosial sejawat untuk menormalisasi perilaku empatik dan menentang kekerasan, (2) pemberdayaan bystander agar segera bertindak dan melaporkan, serta (3) peningkatan keterikatan dan iklim sekolah yang inklusif sehingga korban mendapat dukungan sosial. Studi eksperimental dan uji acak mendukung bahwa program peer-led, peer mediation, atau mentoring sebaya dapat menurunkan insiden bullying dan memperbaiki kesejahteraan sosial—terutama bila dikombinasikan dengan pelatihan yang sistematis untuk siswa-pendukung dan dukungan kebijakan sekolah. Namun efektivitas terbaik tercapai saat program terintegrasi dalam pendekatan whole-school dan dilatih berkelanjutan (Bunch & Valeo, 2004; Gasparini, 2014; Jorbozeh et al., 2014).

Program advokasi sebaya di MI NWDI Montong Selat diawali melalui penguatan struktur kelas yang melibatkan ketua kelas dan seluruh jajarannya sebagai agen utama perubahan sosial. Guru bersama tim pengabdian membangun kesepakatan dengan peserta didik untuk menumbuhkan kesadaran bahwa menciptakan hubungan positif merupakan bagian penting dari kehidupan sekolah. Melalui proses ini, anak-anak diberi “nutrisi nilai” berupa karakter empatik, tanggung jawab, dan saling menghargai. Pendekatan ini menempatkan siswa tidak hanya sebagai penerima aturan, tetapi juga sebagai penjaga harmoni kelas yang aktif dalam mencegah perilaku bullying dan konflik antar teman.

Selain melalui struktur kelas, advokasi sebaya di MI NWDI diinternalisasikan dalam berbagai aktivitas siswa seperti kepramukaan, seni bela diri, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Setiap kegiatan disisipi nilai-nilai advokatif seperti tolong-menolong, kepedulian, dan solidaritas. Melalui praktik nyata ini, siswa dilatih menjadi *peer advocate* yang mampu mengenali tanda-tanda bullying, memberikan dukungan kepada korban, dan menciptakan iklim sosial yang aman, inklusif, serta ramah anak di lingkungan sekolah. Lebih lanjut, agar advokasi sebaya berjalan komprehensif, perlu dukungan dan keterlibatan berbagai pihak. Dampaknya akan berbeda jika ada kolaborasi antara orang tua, guru dan siswa. Melalui program pelatihan advokasi teman sebaya sebagai model pencegahan bullying dan kekerasan anak, literasi guru dan orang tua menjadi lebih kompak. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan telah berhasil menumbuhkan pemahaman serta literasi sosial peserta mengenai pentingnya menciptakan suasana belajar yang aman dan ramah bagi anak. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti empati, tanggung jawab, serta sikap saling menghormati, perilaku siswa dapat dibimbing menuju pola interaksi yang lebih harmonis dan konstruktif di lingkungan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di MI NWDI Montong Selat memberikan gambaran bahwa upaya pencegahan bullying di sekolah dasar memerlukan pendekatan kolaboratif antara guru, siswa, orang tua, dan kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran dan literasi sosial peserta tentang pentingnya membangun lingkungan belajar yang ramah anak. Melalui internalisasi nilai karakter seperti empati,

tanggung jawab, dan saling menghargai, perilaku siswa dapat diarahkan menuju interaksi yang lebih positif. Meskipun masih terdapat keterbatasan pada aspek partisipasi dan dukungan anggaran, kegiatan ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam menumbuhkan budaya anti-bullying di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kesinambungan program dan penguatan jejaring kemitraan agar hasil pengabdian dapat diterapkan secara luas dan berkelanjutan dalam mewujudkan sekolah yang harmonis, aman, dan berkarakter.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arango, C., Martín-Babarro, J., Abregú-Crespo, R., Huete-Diego, M., Alvariño-Piqueras, M., Serrano-Marugán, I., & Díaz-Caneja, C. M. (2024). A web-enabled, school-based intervention for bullying prevention (LINKlusive): a cluster randomised trial. *EClinicalMedicine*, 68. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2024.102427>
- Arhuis-Inca, W., Ipanaqué-Zapata, M., Bazalar-Palacios, J., Quevedo-Calderón, N., & Gaete, J. (2021). Violence at School and Bullying in School Environments in Peru: Analysis of a Virtual Platform. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.543991>
- Arifin, M., Sudarmo, S., & Sudibyo, D. (2019). *The Implementation of Child-Friendly Schools: Challenges and Obstacles in the Era of Technological and Information Advancement*. <https://doi.org/10.2991/iconprocs-19.2019.7>
- Avşar, F., & Ayaz-Alkaya, S. (2024). Effect of A Multi-Model Based Intervention on Bullying Prevention through Peer Advocacy. *Current Psychology*, 43(24), 21383–21392. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-05874-0>
- Azeredo, C. M., Rinaldi, A. E. M., de Moraes, C. L., Levy, R. B., & Menezes, P. R. (2015). School bullying: A systematic review of contextual-level risk factors in observational studies. In *Aggression and Violent Behavior* (Vol. 22). <https://doi.org/10.1016/j.avb.2015.04.006>
- Bjereld, Y., Augustine, L., & Thornberg, R. (2020). Measuring the prevalence of peer bullying victimization: Review of studies from Sweden during 1993–2017. *Children and Youth Services Review*, 119. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105528>
- Blakey, A. G., Anderson, L., Smith-Han, K., Berryman, E., Wilkinson, T. J., & Collins, E. (2023). Supporting Bystanders and Other Staff Exposed to Negative Workplace Behaviour: Developing and Testing the IMO Intervention Framework in the Clinical Workplace. *Advances in Medical Education and Practice*, 14. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S379429>
- Broutin, A., Blanchet, I., Canceill, T., & Noirrit-Esclassan, E. (2023). Association between Dentofacial Features and Bullying from Childhood to Adulthood: A Systematic Review. In *Children* (Vol. 10, Issue 6). <https://doi.org/10.3390/children10060934>
- Bruhn, M., Leão, L. de S., Legovini, A., Marchetti, R., & Zia, B. (2016). The impact of high school financial education: Evidence from a large-scale evaluation in Brazil. *American Economic Journal: Applied Economics*, 8(4). <https://doi.org/10.1257/app.20150149>
- Budnyk, O. (2023). (Un) Critical Pedagogy: Current Priorities and Prospects of Development. *Journal of Vasyi Stefanyk Precarpathian National University*, 10(1). <https://doi.org/10.15330/jpnu.10.1.7-23>

- Bunch, G., & Valeo, A. (2004). Student attitudes toward peers with disabilities in inclusive and special education schools. In *Disability and Society* (Vol. 19, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/0968759032000155640>
- Carnelius, F., & Denhag, I. (2023). The association between gender, sexual harassment, and self-compassion on depressive symptoms in adolescents. *Nordic Journal of Psychiatry*, 77(3). <https://doi.org/10.1080/08039488.2022.2089231>
- Cohane, S. K., & Schneider, B. H. (2024). Understanding the situation of bystanders to inform anti-bullying interventions. *Frontiers in Psychology*, 15(October). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1116860>
- Cornu, C., Abduvahobov, P., Laoufi, R., Liu, Y., & Séguy, S. (2022). An Introduction to a Whole-Education Approach to School Bullying: Recommendations from UNESCO Scientific Committee on School Violence and Bullying Including Cyberbullying. *International Journal of Bullying Prevention*. <https://doi.org/10.1007/s42380-021-00093-8>
- Dawes, M., Malamut, S. T., Guess, H., & Lohrbach, E. (2024). Teachers' Attitudes Toward Bullying and Intervention Responses: A Systematic and Meta-analytic Review. In *Educational Psychology Review* (Vol. 36, Issue 4). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10648-024-09951-5>
- Gaffney, H., Farrington, D. P., & Ttofi, M. M. (2019). Examining the Effectiveness of School-Bullying Intervention Programs Globally: a Meta-analysis. *International Journal of Bullying Prevention*, 1(1). <https://doi.org/10.1007/s42380-019-0007-4>
- Gasparini, D. H. (2014). Self-Advocacy; The Importance of Building Interpersonal-Communication and Help-Seeking Skills in Elementary School Children. *Master's Thesis Capstone Projects*.
- Grama, D. I., Georgescu, R. D., Coşa, I. M., & Dobrea, A. (2024). Parental Risk and Protective Factors Associated with Bullying Victimization in Children and Adolescents: A Systematic Review and Meta-analysis. In *Clinical Child and Family Psychology Review* (Vol. 27, Issue 3). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10567-024-00473-8>
- Hamidiyanti, B. Y. F., & Pratiwi, I. G. (2021). PERAN TEMAN SEBAYA DALAM MENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI PERNIKAHAN USIA DINI PADA REMAJA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 3(1). <https://doi.org/10.32807/jpms.v3i1.775>
- Han, Z., Zhang, G., & Zhang, H. (2017). School bullying in Urban China: Prevalence and correlation with school climate. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph14101116>
- Hensums, M., de Mooij, B., Kuijper, S. C., Cross, D., DeSmet, A., Garandeau, C. F., Joronen, K., Leadbeater, B., Menesini, E., Palladino, B. E., Salmivalli, C., Solomontos-Kountouri, O., Veenstra, R., Fekkes, M., & Overbeek, G. (2023). What Works for Whom in School-Based Anti-bullying Interventions? An Individual Participant Data Meta-analysis. *Prevention Science*, 24(8). <https://doi.org/10.1007/s11121-022-01387-z>
- Herkama, S., Kontio, M., Sainio, M., Turunen, T., Poskiparta, E., & Salmivalli, C. (2022). Facilitators and Barriers to the Sustainability of a School-Based Bullying Prevention Program. *Prevention Science*, 23(6). <https://doi.org/10.1007/s11121-022-01368-2>
- Herkama, S., Larose, M. P., Harjuniemi, I., Pöyhönen, V., Yanagida, T., Kankaanpää, E., Rissanen, E.,

- & Salmivalli, C. (2024). Improving the implementation of KiVa antibullying program with tailored support: Study protocol for a cluster randomized controlled trial. *Contemporary Clinical Trials*, 137. <https://doi.org/10.1016/j.cct.2023.107407>
- Hester, J., Bolen, Y., Thomas, B., Vinson, B. M., & Heatherly, B. (2011). Middle School Infractions Decrease with the Implementation of an aggressive anti-bullying initiative -P.R.E.S.S. *Review of Higher Education & Self-Learning*, 4(13).
- Hikmat, R., Yosep, I., Hernawaty, T., & Mardhiyah, A. (2024). A Scoping Review of Anti-Bullying Interventions: Reducing Traumatic Effect of Bullying Among Adolescents. In *Journal of Multidisciplinary Healthcare* (Vol. 17). <https://doi.org/10.2147/JMDH.S443841>
- Husky, M. M., Delbasty, E., Bitfoi, A., Carta, M. G., Goelitz, D., Koç, C., Lesinskiene, S., Mihova, Z., Otten, R., & Kovess-Masfety, V. (2020). Bullying involvement and self-reported mental health in elementary school children across Europe. *Child Abuse and Neglect*, 107. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104601>
- Johnson, S. L. (2009). Improving the school environment to reduce school violence: A review of the literature. *Journal of School Health*, 79(10). <https://doi.org/10.1111/j.1746-1561.2009.00435.x>
- Jorbozeh, H., Dehdari, T., Ashoorkhani, M., & Taghdisi, M. H. (2014). Establishing a framework of influential factors on empowering primary school students in peer mediation. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 16(10). <https://doi.org/10.5812/ircmj.14194>
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2). <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>
- Kwan, I., Dickson, K., Richardson, M., MacDowall, W., Burchett, H., Stansfield, C., Brunton, G., Sutcliffe, K., & Thomas, J. (2020). Cyberbullying and Children and Young People's Mental Health: A Systematic Map of Systematic Reviews. In *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking* (Vol. 23, Issue 2). <https://doi.org/10.1089/cyber.2019.0370>
- Lee, S., Kim, C. J., & Kim, D. H. (2015). A meta-analysis of the effect of school-based anti-bullying programs. *Journal of Child Health Care*, 19(2). <https://doi.org/10.1177/1367493513503581>
- Luo, X., Zheng, R., Xiao, P., Xie, X., Liu, Q., Zhu, K., Wu, X., Xiang, Z., & Song, R. (2022). Relationship between school bullying and mental health status of adolescent students in China: A nationwide cross-sectional study. *Asian Journal of Psychiatry*, 70. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2022.103043>
- Maharani, S., Mulyono, H., & Istiyati, S. (2022). Analisis Penerapan Sekolah Ramah Anak Dalam Membentuk Kenyamanan Sekolah Di SD Negeri Soropadan Surakarta. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(4). <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i4.53324>
- Man, X., Liu, J., & Xue, Z. (2022). Effects of Bullying Forms on Adolescent Mental Health and Protective Factors: A Global Cross-Regional Research Based on 65 Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph19042374>
- Masoumi, D., Bourbour, M., Edling, S., Gill, P., & Francia, G. (2024). School Staff Strategies for Identifying, Dealing with and Preventing Cyberbullying Among Swedish Primary School Pupils. *Computers in the Schools*, 40(0), 1–22. <https://doi.org/10.1080/07380569.2024.2416426>

- Maulana, M. F., & Leksono, A. A. (2023). Noble Character Development Through Child-Friendly School Programs. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.24235/equalita.v5i1.13244>
- Midgett, A., Doumas, D. M., & Buller, M. K. (2022). Posttraining Outcomes, Acceptability, and Technology-Based Delivery of the STAC Bystander Bullying Intervention Teacher Module: Mixed Methods Study. *JMIR Formative Research*, 6(8). <https://doi.org/10.2196/40022>
- Mulya, A. P., Lukman, M., & Yani, D. I. (2021). Peran Orang Tua dan Peran Teman Sebaya pada Perilaku Seksual Remaja. *Faletehan Health Journal*, 8(02). <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i02.138>
- Muñoz-Fernández, N., Ortega-Rivera, J., Nocentini, A., Menesini, E., & Sánchez-Jiménez, V. (2019). The efficacy of the "Dat-e Adolescence" prevention program in the reduction of dating violence and bullying. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph16030408>
- Murphy, R., Huggard, L., Fitzgerald, A., Hennessy, E., & Booth, A. (2024). A systematic scoping review of peer support interventions in integrated primary youth mental health care. *Journal of Community Psychology*, 52(1), 154–180. <https://doi.org/10.1002/jcop.23090>
- Nakman, S. J., Azid, N., & Nur, A. H. B. (2023). Level of self-esteem: Is there any difference among physical, verbal, anti-social, and cyber bullies? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(1). <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.22687>
- Peebles, E. (2014). Cyberbullying: Hiding behind the screen. In *Paediatrics and Child Health (Canada)* (Vol. 19, Issue 10). <https://doi.org/10.1093/pch/19.10.527>
- Qulyubi, M. M., Leksono, A. A., & Khor, A. (2023). The Development of Noble Character Through The Program, Child-Friendly Schools. *Munaddhomah*, 4(1). <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.343>
- Rohati, F. M., & Widyasari, C. (2022). *Analysis of Child Friendly School in bullying prevention in kindergarten*. 1964–1969.
- Rohmawati, N., & Hangestinarsih, E. (2019). Kajian Program Sekolah Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*.
- Saragih, J. F. B., & Subroto, T. Y. W. (2023). Child-friendly school: female students' strategies for equality in accessibility of school playground. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 22(4). <https://doi.org/10.1080/13467581.2022.2153061>
- Sares-Jäske, L., Czimbalmo, M., Majlander, S., Siukola, R., Klemetti, R., Luopa, P., & Lehtonen, J. (2023). Gendered Differences in Experiences of Bullying and Mental Health Among Transgender and Cisgender Youth. *Journal of Youth and Adolescence*, 52(8). <https://doi.org/10.1007/s10964-023-01786-7>
- Suwanto, I., Mayasari, D., & Dhari, N. W. (2021). Analisis Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(2). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i2.10101>
- Syahroni, S., Sowiyah, S., & Hariri, H. (2022). THE EFFECTIVENESS OF CHILD-FRIENDLY SCHOOLS

- ON THE CHARACTER OF LEARNERS. *Journal of Social Research*, 1(12). <https://doi.org/10.55324/josr.v1i12.387>
- Ttofi, M. M., & Farrington, D. P. (2011). Effectiveness of school-based programs to reduce bullying: A systematic and meta-analytic review. In *Journal of Experimental Criminology* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s11292-010-9109-1>
- UNICEF. (2009). Child Friendly Schools Manual. *Unicef*, 244. <https://www.unicef.org/reports/child-friendly-schools-manual>
- Visintin, E. P., Green, E. G. T., Bakalova, D., & Zografova, Y. (2016). Identification and ethnic diversity underlie support for multicultural rights: A multilevel analysis in Bulgaria. *International Journal of Intercultural Relations*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2015.12.006>
- Vreeman, R. C., & Carroll, A. E. (2007). A systematic review of school-based interventions to prevent bullying. In *Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine* (Vol. 161, Issue 1). <https://doi.org/10.1001/archpedi.161.1.78>
- Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). MENCIPTAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHAUSA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2). <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>
- Zambuto, V., Palladino, B. E., Nocentini, A., & Menesini, E. (2020). Voluntary Vs Nominated Peer Educators: a Randomized Trial within the NoTrap! Anti-Bullying Program. *Prevention Science*, 21(5), 639–649. <https://doi.org/10.1007/s11121-020-01108-4>
- Zych, I., Farrington, D. P., & Ttofi, M. M. (2019). Protective factors against bullying and cyberbullying: A systematic review of meta-analyses. In *Aggression and Violent Behavior* (Vol. 45). <https://doi.org/10.1016/j.avb.2018.06.008>
- Arango, C., Martín-Babarro, J., Abregú-Crespo, R., Huete-Diego, M., Alvariño-Piqueras, M., Serrano-Marugán, I., & Díaz-Caneja, C. M. (2024). A web-enabled, school-based intervention for bullying prevention (LINKlusive): a cluster randomised trial. *EClinicalMedicine*, 68. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2024.102427>
- Arhuis-Inca, W., Ipanaqué-Zapata, M., Bazalar-Palacios, J., Quevedo-Calderón, N., & Gaete, J. (2021). Violence at School and Bullying in School Environments in Peru: Analysis of a Virtual Platform. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.543991>
- Arifin, M., Sudarmo, S., & Sudibyo, D. (2019). *The Implementation of Child- Friendly Schools: Challenges and Obstacles in the Era of Technological and Information Advancement*. <https://doi.org/10.2991/iconprocs-19.2019.7>
- Avşar, F., & Ayaz-Alkaya, S. (2024). Effect of A Multi-Model Based Intervention on Bullying Prevention through Peer Advocacy. *Current Psychology*, 43(24), 21383–21392. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-05874-0>
- Azeredo, C. M., Rinaldi, A. E. M., de Moraes, C. L., Levy, R. B., & Menezes, P. R. (2015). School bullying: A systematic review of contextual-level risk factors in observational studies. In *Aggression and Violent Behavior* (Vol. 22). <https://doi.org/10.1016/j.avb.2015.04.006>
- Bjereld, Y., Augustine, L., & Thornberg, R. (2020). Measuring the prevalence of peer bullying

- victimization: Review of studies from Sweden during 1993–2017. *Children and Youth Services Review*, 119. <https://doi.org/10.1016/j.chidyouth.2020.105528>
- Blakey, A. G., Anderson, L., Smith-Han, K., Berryman, E., Wilkinson, T. J., & Collins, E. (2023). Supporting Bystanders and Other Staff Exposed to Negative Workplace Behaviour: Developing and Testing the IMO Intervention Framework in the Clinical Workplace. *Advances in Medical Education and Practice*, 14. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S379429>
- Broutin, A., Blanchet, I., Canceill, T., & Noirrit-Esclassan, E. (2023). Association between Dentofacial Features and Bullying from Childhood to Adulthood: A Systematic Review. In *Children* (Vol. 10, Issue 6). <https://doi.org/10.3390/children10060934>
- Bruhn, M., Leão, L. de S., Legovini, A., Marchetti, R., & Zia, B. (2016). The impact of high school financial education: Evidence from a large- scale evaluation in Brazil. *American Economic Journal: Applied Economics*, 8(4). <https://doi.org/10.1257/app.20150149>
- Budnyk, O. (2023). (Un) Critical Pedagogy: Current Priorities and Prospects of Development. *Journal of Vasyi Stefanyk Precarpathian National University*, 10(1). <https://doi.org/10.15330/jpnu.10.1.7-23>
- Bunch, G., & Valeo, A. (2004). Student attitudes toward peers with disabilities in inclusive and special education schools. In *Disability and Society* (Vol. 19, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/0968759032000155640>
- Carnelius, F., & Denhag, I. (2023). The association between gender, sexual harassment, and self-compassion on depressive symptoms in adolescents. *Nordic Journal of Psychiatry*, 77(3). <https://doi.org/10.1080/08039488.2022.2089231>
- Cohane, S. K., & Schneider, B. H. (2024). Understanding the situation of bystanders to inform anti-bullying interventions. *Frontiers in Psychology*, 15(October). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1116860>
- Cornu, C., Abduvahobov, P., Laoufi, R., Liu, Y., & Séguy, S. (2022). An Introduction to a Whole-Education Approach to School Bullying: Recommendations from UNESCO Scientific Committee on School Violence and Bullying Including Cyberbullying. *International Journal of Bullying Prevention*. <https://doi.org/10.1007/s42380-021-00093-8>
- Dawes, M., Malamut, S. T., Guess, H., & Lohrbach, E. (2024). Teachers' Attitudes Toward Bullying and Intervention Responses: A Systematic and Meta-analytic Review. In *Educational Psychology Review* (Vol. 36, Issue 4). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10648-024-09951-5>
- Gaffney, H., Farrington, D. P., & Ttofi, M. M. (2019). Examining the Effectiveness of School-Bullying Intervention Programs Globally: a Meta-analysis. *International Journal of Bullying Prevention*, 1(1). <https://doi.org/10.1007/s42380-019-0007-4>
- Gasparini, D. H. (2014). Self-Advocacy; The Importance of Building Interpersonal-Communication and Help-Seeking Skills in Elementary School Children. *Master's Thesis Capstone Projects*.
- Grama, D. I., Georgescu, R. D., Coşa, I. M., & Dobrea, A. (2024). Parental Risk and Protective Factors Associated with Bullying Victimization in Children and Adolescents: A Systematic Review and Meta-analysis. In *Clinical Child and Family Psychology Review* (Vol. 27, Issue 3). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10567-024-00473-8>

- Hamidiyanti, B. Y. F., & Pratiwi, I. G. (2021). PERAN TEMAN SEBAYA DALAM MENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI PERNIKAHAN USIA DINI PADA REMAJA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 3(1). <https://doi.org/10.32807/jpms.v3i1.775>
- Han, Z., Zhang, G., & Zhang, H. (2017). School bullying in Urban China: Prevalence and correlation with school climate. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph14101116>
- Hensums, M., de Mooij, B., Kuijper, S. C., Cross, D., DeSmet, A., Garandeau, C. F., Joronen, K., Leadbeater, B., Menesini, E., Palladino, B. E., Salmivalli, C., Solomontos-Kountouri, O., Veenstra, R., Fekkes, M., & Overbeek, G. (2023). What Works for Whom in School-Based Anti-bullying Interventions? An Individual Participant Data Meta-analysis. *Prevention Science*, 24(8). <https://doi.org/10.1007/s11121-022-01387-z>
- Herkama, S., Kontio, M., Sainio, M., Turunen, T., Poskiparta, E., & Salmivalli, C. (2022). Facilitators and Barriers to the Sustainability of a School-Based Bullying Prevention Program. *Prevention Science*, 23(6). <https://doi.org/10.1007/s11121-022-01368-2>
- Herkama, S., Larose, M. P., Harjuniemi, I., Pöyhönen, V., Yanagida, T., Kankaanpää, E., Rissanen, E., & Salmivalli, C. (2024). Improving the implementation of KiVa antibullying program with tailored support: Study protocol for a cluster randomized controlled trial. *Contemporary Clinical Trials*, 137. <https://doi.org/10.1016/j.cct.2023.107407>
- Hester, J., Bolen, Y., Thomas, B., Vinson, B. M., & Heatherly, B. (2011). Middle School Infractions Decrease with the Implementation of an aggressive anti-bullying initiative -P.R.E.S.S. *Review of Higher Education & Self-Learning*, 4(13).
- Hikmat, R., Yosep, I., Hernawaty, T., & Mardhiyah, A. (2024). A Scoping Review of Anti-Bullying Interventions: Reducing Traumatic Effect of Bullying Among Adolescents. In *Journal of Multidisciplinary Healthcare* (Vol. 17). <https://doi.org/10.2147/JMDH.S443841>
- Husky, M. M., Delbasty, E., Bitfoi, A., Carta, M. G., Goelitz, D., Koç, C., Lesinskiene, S., Mihova, Z., Otten, R., & Kovess-Masfety, V. (2020). Bullying involvement and self-reported mental health in elementary school children across Europe. *Child Abuse and Neglect*, 107. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104601>
- Johnson, S. L. (2009). Improving the school environment to reduce school violence: A review of the literature. *Journal of School Health*, 79(10). <https://doi.org/10.1111/j.1746-1561.2009.00435.x>
- Jorbozeh, H., Dehdari, T., Ashoorkhani, M., & Taghdisi, M. H. (2014). Establishing a framework of influential factors on empowering primary school students in peer mediation. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 16(10). <https://doi.org/10.5812/ircmj.14194>
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2). <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>
- Kwan, I., Dickson, K., Richardson, M., MacDowall, W., Burchett, H., Stansfield, C., Brunton, G., Sutcliffe, K., & Thomas, J. (2020). Cyberbullying and Children and Young People's Mental Health: A Systematic Map of Systematic Reviews. In *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking* (Vol. 23, Issue 2). <https://doi.org/10.1089/cyber.2019.0370>

- Lee, S., Kim, C. J., & Kim, D. H. (2015). A meta-analysis of the effect of school-based anti-bullying programs. *Journal of Child Health Care*, 19(2). <https://doi.org/10.1177/1367493513503581>
- Luo, X., Zheng, R., Xiao, P., Xie, X., Liu, Q., Zhu, K., Wu, X., Xiang, Z., & Song, R. (2022). Relationship between school bullying and mental health status of adolescent students in China: A nationwide cross-sectional study. *Asian Journal of Psychiatry*, 70. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2022.103043>
- Maharani, S., Mulyono, H., & Istiyati, S. (2022). Analisis Penerapan Sekolah Ramah Anak Dalam Membentuk Kenyamanan Sekolah Di SD Negeri Soropadan Surakarta. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(4). <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i4.53324>
- Man, X., Liu, J., & Xue, Z. (2022). Effects of Bullying Forms on Adolescent Mental Health and Protective Factors: A Global Cross-Regional Research Based on 65 Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph19042374>
- Masoumi, D., Bourbour, M., Edling, S., Gill, P., & Francia, G. (2024). School Staff Strategies for Identifying, Dealing with and Preventing Cyberbullying Among Swedish Primary School Pupils. *Computers in the Schools*, 40(0), 1–22. <https://doi.org/10.1080/07380569.2024.2416426>
- Maulana, M. F., & Leksono, A. A. (2023). Noble Character Development Through Child-Friendly School Programs. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.24235/equalita.v5i1.13244>
- Midgett, A., Doumas, D. M., & Buller, M. K. (2022). Posttraining Outcomes, Acceptability, and Technology-Based Delivery of the STAC Bystander Bullying Intervention Teacher Module: Mixed Methods Study. *JMIR Formative Research*, 6(8). <https://doi.org/10.2196/40022>
- Mulya, A. P., Lukman, M., & Yani, D. I. (2021). Peran Orang Tua dan Peran Teman Sebaya pada Perilaku Seksual Remaja. *Faletehan Health Journal*, 8(02). <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i02.138>
- Muñoz-Fernández, N., Ortega-Rivera, J., Nocentini, A., Menesini, E., & Sánchez-Jiménez, V. (2019). The efficacy of the "Dat-e Adolescence" prevention program in the reduction of dating violence and bullying. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph16030408>
- Murphy, R., Huggard, L., Fitzgerald, A., Hennessy, E., & Booth, A. (2024). A systematic scoping review of peer support interventions in integrated primary youth mental health care. *Journal of Community Psychology*, 52(1), 154–180. <https://doi.org/10.1002/jcop.23090>
- Nakman, S. J., Azid, N., & Nur, A. H. B. (2023). Level of self-esteem: Is there any difference among physical, verbal, anti-social, and cyber bullies? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(1). <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.22687>
- Peebles, E. (2014). Cyberbullying: Hiding behind the screen. In *Paediatrics and Child Health (Canada)* (Vol. 19, Issue 10). <https://doi.org/10.1093/pch/19.10.527>
- Qulyubi, M. M., Leksono, A. A., & Khor, A. (2023). The Development of Noble Character Through The Program, Child-Friendly Schools. *Munaddhomah*, 4(1). <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.343>
- Rohati, F. M., & Widyasari, C. (2022). *Analysis of Child Friendly School in bullying prevention in*

*kindergarten*. 1964–1969.

- Rohmawati, N., & Hangestiningsih, E. (2019). Kajian Program Sekolah Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*.
- Saragih, J. F. B., & Subroto, T. Y. W. (2023). Child-friendly school: female students' strategies for equality in accessibility of school playground. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 22(4). <https://doi.org/10.1080/13467581.2022.2153061>
- Sares-Jäske, L., Czimbalmos, M., Majlander, S., Siukola, R., Klemetti, R., Luopa, P., & Lehtonen, J. (2023). Gendered Differences in Experiences of Bullying and Mental Health Among Transgender and Cisgender Youth. *Journal of Youth and Adolescence*, 52(8). <https://doi.org/10.1007/s10964-023-01786-7>
- Suwanto, I., Mayasari, D., & Dhari, N. W. (2021). Analisis Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(2). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i2.10101>
- Syahroni, S., Sowiyah, S., & Hariri, H. (2022). THE EFFECTIVENESS OF CHILD-FRIENDLY SCHOOLS ON THE CHARACTER OF LEARNERS. *Journal of Social Research*, 1(12). <https://doi.org/10.55324/josr.v1i12.387>
- Ttofi, M. M., & Farrington, D. P. (2011). Effectiveness of school-based programs to reduce bullying: A systematic and meta-analytic review. In *Journal of Experimental Criminology* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s11292-010-9109-1>
- UNICEF. (2009). Child Friendly Schools Manual. *Unicef*, 244. <https://www.unicef.org/reports/child-friendly-schools-manual>
- Visintin, E. P., Green, E. G. T., Bakalova, D., & Zografova, Y. (2016). Identification and ethnic diversity underlie support for multicultural rights: A multilevel analysis in Bulgaria. *International Journal of Intercultural Relations*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2015.12.006>
- Vreeman, R. C., & Carroll, A. E. (2007). A systematic review of school-based interventions to prevent bullying. In *Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine* (Vol. 161, Issue 1). <https://doi.org/10.1001/archpedi.161.1.78>
- Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). MENCIPTAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2). <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>
- Zambuto, V., Palladino, B. E., Nocentini, A., & Menesini, E. (2020). Voluntary Vs Nominated Peer Educators: a Randomized Trial within the NoTrap! Anti-Bullying Program. *Prevention Science*, 21(5), 639–649. <https://doi.org/10.1007/s11211-020-01108-4>
- Zych, I., Farrington, D. P., & Ttofi, M. M. (2019). Protective factors against bullying and cyberbullying: A systematic review of meta-analyses. In *Aggression and Violent Behavior* (Vol. 45). <https://doi.org/10.1016/j.avb.2018.06.008>